

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Plus Al Muhibbin Tuban

Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan santri pondok pesantren Al Muhibbin pengasuh pondok beliau ustadzah Nuzulir Rohmah, S.Sa., M.H. mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP Plus Al Muhibbin dan MA Plus Al Muhibbin Tuban. Mengingat tujuan pengasuh ingin mendidik anak didiknya semaksimal mungkin, mengoptimalkan pendidikan dan keamanan akhirnya mendirikan lembaga pendidikan sendiri. SMP dan MA Plus Al Muhibbin awalnya satu atap dengan sekolah lain. SMP Plus Al Muhibbin bergabung dengan SMPN 2 Jatirogo dan MA Plus Al Muhibbin satu atap dengan MAK Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang. Tapi semakin tahun, siswa semakin banyak dan pondok pesantren Al Muhibbin memenuhi syarat untuk mendirikan sekolah sendiri. sehingga pengasuh dapat banyak dorongan juga agar mendirikan sekolah sendiri. Pada tahun 2015 berdirilah MA Plus Al Muhibbin yang dikelola oleh pengasuh Pondok Pesantren Al Muhibbin. Di kepalai oleh Ustdzah Nuzulir Rohmah, S.Sa., M.H.. Dalam menjalankan amanah tersebut pengasuh pondok sekaligus kepala sekolah di bantu oleh santri-santri yang sudah memenuhi syarat seorang pendidik maupun kependidikan.¹

Berikut profil MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban:

- | | | |
|----------------------------|-----------------------------|--|
| 1. Nama | : MA PLUS AL MUHIBBIN TUBAN | |
| 2. Jurusan MA | : Keagamaan | |
| 3. No. Statistik Madrasah | : 131235230037 | |
| 4. Akreditasi Madrasah | : B | |
| 5. Alamat Lengkap Madrasah | | |
| Jl. / Desa | : Jl. Raya Lasem KM 4 | |
| | Kebonharjo | |
| Kecamatan | : Jatirogo | |
| Kabupaten/Kota | : Tuban | |
| Provinsi | : Jawa Timur | |
| 6. No. Telp. | : 085330424597 | |

¹ Profil Sejarah MA & SMP Plus Al-Muhibbin

7. Nama Kepala Madrasah : Nuzulir Rohmah,
S.Sa., M.H.
8. No.Telp./HP : 085330424597
9. Nama Yayasan : Al Muhibbin
10. Alamat Yayasan : Jl. Stasiun no 228
Jatirogo Tuban
11. No.Telp Yayasan : 081252993171
12. Akte Pendirian Yayasan : No. 37 Tanggal 24
Juli 2013
13. Kepemilikan Tanah : Yayasan
14. Luas Tanah : 2586 M2
15. Status Bangunan : Yayasan
16. Luas Bangunan : 510 M²
- 2. Visi Misi MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban**
- a. Visi**
Mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif, sehingga dapat melahirkan generasi yang berkepribadian muslim dan berprestasi optimal yang siap membangun bangsa menjadi bangsa yang berperadaban.
- b. Misi**
Menyelenggarakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, emosional, spiritual, dan life skill, sehingga dapat melahirkan siswa muslim yang taqwa, cerdas, dan mandiri.³
- 3. Struktur Guru MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban**
MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban diketuai oleh kepala madrasah yang memimpin. Struktur selanjutnya yaitu waka kurikulum dan waka humas. Setiap kelas memiliki guru kelas masing-masing. Kelas 1 MA terdiri dari X MA agama, X MA IPA, kelas XI MA agama, XI Ipa, Kelas XII. Kelas XII hanya ada satu kelas. Bagan struktur guru mulai dari kepala sekolah sampai wali kelas dapat dilihat di lampiran.⁴
- 4. Data Siswa MA Plus Al Muhibbin Tahun Pelajaran 2022/2023**
Penjelasan data siswa MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban memiliki 9 kelas, dengan rincian kelas IPA dan Agama. Kelas X dengan jumlah siswa 96 siswa, kelas XI ada 67 siswa dan kelas XII ada 37 siswa Total siswa MA Plus Al-

² Humas, "Data profil guru MA Plus Al Muhibbin tahun 2023," (n.d.).

³ "Brosur MA Plus Al Muhibbin," n.d.

⁴ Humas, "Data profil guru MA Plus Al Muhibbin tahun 2023."

Muhibbin Jatirogo, Tuban ada 200 siswa. Terdiri dari 103 siswa laki-laki, 97 siswa perempuan. Saat pembelajaran, antara siswa dan siswi dipisah. Paparan data dapat dilihat di lembar lampiran.⁵

5. Ekstrakurikuler Keagamaan yang Ada di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban

Lembaga pendidikan menyediakan beberapa ekstrakurikuler untuk siswa agar potensi bakat yang dimiliki dapat berkembang, beberapa ekstrakurikuler yang ada di MA Plus Al Muhibbin yaitu; drumband, praktik mengajar kursus bahasa Inggris, praktik komunikasi berbahasa asing dengan *native speaker* di Bali dan Lombok, praktik dakwah, praktik membuat film, qosidah modern, musik religi, tata rias, tata busana, seni hadrah, seni gamelan, seni wayang, seni qiroah, seni batik, seni ukir, pencak silat, barongsai.⁶

Ekstrakurikuler di MA Plus Al Muhibbin ada yang dilaksanakan seminggu sekali dan ada yang dilaksanakan ketika acara seperti lomba dan acara madrasah. Beberapa ekstrakurikuler keagamaan seperti seni hadrah, musik religi, qosidah modern, qiroah, praktik dakwah.

6. Program Unggulan di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban⁷

- a. Komunikasi menggunakan 4 bahasa (Inggris, Arab, Mandarin, Jepang). Komunikasi ini diterapkan ketika berbicara dalam setiap harinya. Siswa yang tidak berbahasa akan dikenai ta'ziran.
- b. Hafalan Al Qur'an minimal 3 juz. program ini tidak wajib bagi siswa, namun hanya siswa yang minat. Program dilaksanakan setiap harinya saat jam pertama.
- c. Baca Kitab Kuning (Sorogan Kitab Kuning setiap hari). Program kitab ini bagi kelas agama. Dilaksanakan pada jam ketiga, setelah istirahat pertama.
- d. Muhadlarah (Praktek MC, Qiroah, Pidato 4 bahasa, debat, drama, wayang, dan kegiatan kemasyarakatan). Kegiatan muhadlarah dilaksanakan pada jumat malam dan wajib bagi setiap siswa untuk mengikutinya.
- e. Pengaderan Da'i ke berbagai daerah. Program ini diambil dari siswa yang dianggap mumpuni ketika pelaksanaan

⁵ "Profil siswa MA Plus Al Muhibbin tahun 2023".

⁶ "Brosur MA Plus Al Muhibbin".

⁷ "Profil MA Plus Al Muhibbin."

muhadlrah. Pengaderan ini telah terlaksana, seperti saat pengajian di desa Wotsogo, Jatirogo.

B. Deskripsi Data Penelitian di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban

MAS Plus Al Muhibbin merupakan lembaga pendidikan yang menanamkan adab sehingga menjadi karakteristik utama pendidikan. Mengedepankan proses siswa untuk tumbuh menjadi siswa yang beradab dan berbakat, melalui berbagai kegiatan yang dijalankan dalam lembaga seperti ekstrakurikuler. Dengan ekstrakurikuler, siswa dapat menggali potensi di luar mata pelajaran. Sebenarnya kepandaian setiap anak berbeda. Ketika kita hanya menyelenggarakan lembaga pendidikan yang berbasis mata pelajaran yang hanya diselenggarakan pemerintah, itu namanya belum merdeka belajar. Belum memenuhi kebutuhan potensi yang dimiliki siswa. Maka ekstrakurikuler sangat penting. Bahkan dari kegiatan ekstrakurikuler, siswa bisa menggali potensi, mengembangkan dan menemukan jati diri siswa. Kalau hanya bergantung pada mapel yang ditetapkan pemerintah, kita tidak bisa memberikan pancingan untuk setiap siswa kita. Padahal semua anak ingin menggali potensi mereka, bahkan sebelum dia mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk dipilih, mereka belum tau potensi mereka. Ekstrakurikuler penting untuk mendampingi mata pelajaran yang ditetapkan pemerintah. Yang kedua, bukan hanya mendampingi mata pelajaran yang ada di sekolah, mereka bisa terlatih, teruji mentalnya, karena banyak sekali praktik di dalam ekstrakurikuler itu.⁸

Hal ini diperjelas dengan penjelasan oleh Wahyu Cahya Tri Utami selaku pembimbing ekstrakurikuler Musik Religi, pengertian ekstrakurikuler menurutnya yaitu suatu kegiatan yang diadakan oleh lembaga yang mana dilakukan di luar KBM, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas prestasi siswa berdasarkan kemampuan, bakat, dan mintanya masing-masing.⁹

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya ekstrakurikuler sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler dilakukan sesuai dengan

⁸ Nuzulir Rohmah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 14.30, wawancara 1, transkrip.

⁹ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 10.30, wawancara 2, transkrip.

perencanaan yang dilakukan hasil dari rapat kepala sekolah dengan ustadz, ustadzah MA dan SMP Al-Muhibbin. Karena setiap kegiatan perlu adanya perencanaan kegiatan terkait bagaimana kegiatan berlangsung dengan tersusun rapi. Tanpa adanya perencanaan serta penyusunan sebuah program, kegiatan terlaksana kurang maksimal. Perencanaan dimaksudkan agar program bisa terfokus pada tujuan yang harus dicapai.¹⁰

Dalam perencanaan program kegiatan di MAS Plus Al-Muhibbin terdapat tiga bentuk, yang pertama yaitu pelaksanaan yang dilakukan secara mingguan, kegiatan mingguan ini biasa disebut kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada jam tertentu di luar kegiatan mata pelajaran. Yang kedua yaitu kegiatan unggulan biasanya dilakukan secara kondisional seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Sofatin Na'imah selaku pelatih ekstrakurikuler hadrah bahwasannya kegiatan unggulan ini dilaksanakan secara kondisional dan tidak melulu dilakukan seminggu sekali, terkadang dua minggu sekali karena jadwal begitu padat.¹¹

Selanjutnya yang ketiga yaitu kegiatan program tahunan yang biasa disebut FASTABIN (Festival Tahunan Al-Muhibbin). Fastabin biasanya diadakan setahun sekali di akhir semester satu. Program kegiatan itu memang penting untuk menunjang bakat serta minat siswa di MA Plus Al-Muhibbin. Seperti yang dijelaskan oleh Wahyu Cahya Tri Utami selaku pelatih ekstrakurikuler Music Religi bahwa setiap anak terlahir dengan kecerdasan yang berbeda-beda, yang mana kecerdasan itu di bidang motorik, linguistik, kinetik. Bagaimana kecerdasan mereka itu bisa disalurkan, di manfaatkan, menjadi hal-hal yang positif yang menarik minat mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler.¹²

Oleh karena itu, untuk menunjang bakat serta minat siswa dibidang non akademik, kepala madrasah mengadakan berbagai program-program untuk mengembangkan bakat serta minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah memiliki posisi yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Kepala Madrasah

¹⁰ Observasi Madrasah, Tuban, 15 Januari 2023.

¹¹ Sofatin Naimah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 14.45, wawancara 3, transkrip.

¹² Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 11.10, wawancara 2, transkrip.

juga berperan penting dalam pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah. Kewajiban untuk berusaha agar semua potensi yang ada di lembaga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan bahwa ekstrakurikuler terdiri dari berbagai macam. Beberapa ekstrakurikuler yang ada di MA Plus Al Muhibbin yaitu Drumband, Pagar Nusa, Make Up, Barongsai, Tata Busana Seni Batik, Seni Ukir. Ekstrakurikuler yang masuk ke dalam ekstrakurikuler keagamaan diantaranya yaitu ekstrakurikuler Musik Religi, Hadroh, Qosidah, Qiro'ah dan Pengaderan da'i.¹³ Oleh karena itu, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi faktor berkembangnya bakat, minat serta *branding image* madrasah. Berikut tahap-tahap pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban¹⁴

1. Implementasi dan Tahap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban memiliki beberapa tahap. Setiap ekstrakurikuler memiliki ke khasan masing-masing. Sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler, ada tahap rekrutmen untuk menentukan mana siswa yang minat mengikuti ekstrakurikuler. Tidak semua ekstrakurikuler memiliki tahap rekrutmen, ada yang langsung dilaksanakan bersama. Masuk ke pembahasan tahap pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di MAS Plus Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban bahwasannya memiliki tiga tahap tersebut. Tahap rekrutmen, implementasi serta penampilan bakat.¹⁵

a. Tahap rekrutmen ekstrakurikuler

Rekrutmen merupakan proses pemilihan anggota dalam suatu organisasi. Rekrutmen dalam hal manajemen penyelenggaraan pendidikan formal ialah kegiatan yang dilakukan sekolah untuk menyeleksi, menghidupkan serta memaparkan siswa pada jalur pendidikan.¹⁶

¹³ Observasi madrasah, 20 Januari 2023, 11:00.

¹⁴ Wahyu Cahya Tri Utami, Wawancara 2, transkrip, 14 Januari 2023. 11.00.

¹⁵ Utami, "Wawancara dengan Pelatih Hadrah."

¹⁶ Observasi Madrasah, 15 Januari 2023, 10.10 WIB.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadzah Sofatin Naimah selaku pelatih Ekstrakurikuler Hadroh mengatakan bahwas siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dilakukannya rekrutmen agar siswa mampu memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat setiap siswa. Rekrutmen setiap ekstrakurikuler berbeda-beda. Rekrutmen ekstrakurikuler musik religi, qosidah dan hadroh hampir sama. Pertama siswa mengisi daftar pendaftaran anggota dilanjutkan tes untuk memainkan alat, sekiranya mereka mampu dan memiliki semangat untuk berlatih, mereka diterima mengikuti ekstrakurikuler. Langkah selanjutnya dengan memberi arahan, bagaimana kegiatan akan berjalan. Setiap siswa disuruh untuk memilih alat yang diinginkan dan disuruh untuk mencoba memainkan. Bagi siswa yang sudah mampu untuk memainkan alat akan dilatih lebih. Setiap harinya siswa diajarkan satu kunci, mulai dari kunci dasar sampai kunci variasi. Anggota ekstrakurikuler hadroh kisaran 15 siswa. Dari mulai siswa yang memegang alat bas, tam sampai vokal.¹⁷ Jika sudah memiliki dasar untuk memainkan alat, maka yang belum bisa akan diajari siswa yang sudah bisa. Sesuai dengan arahan pelatih.¹⁸

Untuk ekstrakurikuler pengaderan da'i, dipilih melalui kegiatan muhadlarah. Siswa yang dirasa mumpuni dan punya bekal yang cukup, mereka akan dilatih. Selanjutnya pelaksanaan ekstrakurikuler qiroah tanpa adanya rekrutmen karena setiap siswa diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler qiroah. Baik siswa SMP maupun MA. Jadi, dalam pemilihan setiap anggota ekstrakurikuler berbeda dan memiliki karakter sendiri.¹⁹

Syafira Bayty Noor menambahkan bahwa rekrutmen anggota ekstrakurikuler keagamaan berbeda-beda setiap jenisnya. Musik religi, hadroh dan qosidah memiliki rekrutmen anggota yang sama, dengan melakukan tes, sedangkan pelaksanaan ekstrakurikuler pengaderan dai diambil dari siswa yang mumpuni ketika

¹⁷ Sofatin Naimah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 14.39, wawancara 3, transkrip.

¹⁸ Sofatin Naimah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 14.10, wawancara 3, transkrip.

¹⁹ Wahyu Cahya Tri Utami, Wawancara 2, transkrip, 14 Januari 2023. 11.00.

tampil pelaksanaan muhadlarah. Sedangkan ekstrakurikuler Qiro'ah dilaksanakan secara bersama tanpa adanya tahap rekrutmen.²⁰

b. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan merupakan tahap di mana siswa melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan waktu kondisional. Biasanya ekstrakurikuler dilaksanakan dihari libur. Seperti malam Jumat, Minggu siang, jumat siang. Jadi setiap ekstrakurikuler bukan terpaku pada jadwal, hanya beberapa saja.

1) Ekstrakurikuler Qiro'ah

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Qiro'ah biasanya dilaksanakan pada hari Minggu yang dilatih oleh Ustadzah Nuzulir Rohmah dengan putri beliau yang bernama Ning Zahdin Najwa Isyana. Ekstrakurikuler Qiro'ah diikuti oleh semua siswa dan guru. Pelaksanaan diadakan di aula Pondok Pesantren Modern 4 Bahasa Al-Muhibbin Jatirogo, Tuban. Cara pelatihannya dengan pelatih mencontohkan nada, diulang sampe dua, tiga kali ke siswa lalu siswa bersama-sama mengikuti dan menirukan nada tersebut. Setelah dirasa sudah bisa satu nada yang telah diajarkan, beberapa siswa ditunjuk dan disuruh untuk melantunkan sendiri, begitu seterusnya. Dalam satu kali latihan biasanya mendapat dua sampai tiga nada. Yang kemudian dilatih selanjutnya dipelajari lagi dan tambah nada.²¹ Pelatihan Qiro'ah ini ditujukan agar siswa mampu melantunkan ayat Al-Qur'an dengan indah.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya ekstrakurikuler qiroah dilaksanakan pada hari Minggu, diikuti oleh seluruh siswa baik SMP maupun MA. Ekstrakurikuler hadrah bersifat wajib, jadi setiap siswa harus mengikuti. Kegiatan berjalan dengan lancar, siswa antusias dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler qiroah.²²

²⁰ Syafira Bayty Nur, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2023, 14.50, wawancara 4, transkrip.

²¹ Syafira Bayty Nur, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2023, 14.50, wawancara 4, transkrip.

²² "Observasi Madrasah" 14 Januari 2023, 09.00 WIB.

2) Ekstrakurikuler Musik Religi

Belajar musik memang perlu agar suatu seni terdengar indah. Dengan musik religi, siswa bisa mengembangkan bakat dibidang seni musik. Siswa juga tertanam sikap religius karena musik yang dilantunkan bersifat keagamaan. Ekstrakurikuler musik religi biasanya dilakukan ada malam hari jam 20.00 sampai selesai. pelaksanaan latihan music religi dipandu oleh Ustadzah Wahyu Cahya Tri Utami dan Ustadzah Feronica. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Wahyu saat wawancara bahwasanya hampir rata semua anak di sini sudah bisa mencari not. Jadi mereka mengikuti musik itu sesuai dengan apa yang ada di pikiran lalu dituangkan, jadi not itu mereka mencari-cari sendiri, mencoba. Jadi kita sebagai pelatih sebenarnya terima jadi saja."²³

Gambar 4. 1
Pelatihan Musik Religi



Jadi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik religi, siswa mencari not dengan pemikiran yang ada di kepalanya. Sebagai pelatih, hanya membimbing dan menyemangati apa yang menjadi minat serta bakat siswa. Tidak ada paksaan bahwa mereka harus mengikuti, tapi rasa ingin bisa mereka untuk memainkan alat musik.

3) Ekstrakurikuler Hadroh

Hadroh merupakan alat musik yang dimainkan untuk mengiringi bacaan sholawat, syair islami. Hadroh sudah ada pada abad 6 Masehi, saat nabi

²³ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 09.15, wawancara 1, transkrip.

Hijrah dari Makah ke Madinah. Pada pelaksanaan Hadroh yang ada di MA Plus Al-Muhibbin dilakukan pada Jumat siang. Latihan hadroh dibimbing oleh Siti Mas'udah. Bagi siswa yang mau berlatih akan dibimbing semaksimal mungkin. Dari cara memegang alat Hadroh yang benar, sampai melatih kunci dari setiap alat. Alat tersedia di ruang musik. Terdiri dari bas, tam, terbang 4, tamborin, darbuka/rolling dan masih banyak lagi. Awal pelatihan, dilatih teknik dasar terlebih dahulu. Jika dirasa mampu, akan ditambah kunci variasi.²⁴

Gambar 4. 2
Pelatihan Hadroh



Anggota hadroh berjumlah kurang lebih 13 siswa. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti wawancara dengan salah satu Wali kelas siswa tentang pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh yaitu Sofatin Naimah, bahwasanya ketika pelaksanaan hadroh dilakukan, jika ada yang belum bisa maka diajari oleh siswa yang sudah bisa. Jadi dalam pelaksanaan, harus saling membantu dan kompak, agar ekstrakurikuler hadroh dapat berjalan secara efektif.²⁵

²⁴ “Observasi Madrasah”, 15 Januari 2023, 15.00 WIB.

²⁵ Sofatin Naimah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 14.30, wawancara 3, transkrip.

4) Ekstrakurikuler Qosidah Modern

Qosidah modern dilaksanakan pada siang hari saat istirahat dan hari libur. Pemilihan anggota dipilih dari siswa yang gigih dan mau berlatih. Siswa berlatih dengan dibantu pembimbing, mencari kunci di google. Anggota terdiri dari 13 siswa. Ada yang memainkan gitar, piano, biola. Ekstrakurikuler qosidah modern butuh waktu yang maksimal agar grub dapat bekerja dengan efektif karena alat yang digunakan tidak mudah. Siswa juga harus mencari improvisasi dari musik yang ada, seperti yang ada di *google, youtube*.²⁶

5) Ekstrakurikuler Pengaderan Dai

Ekstrakurikuler pengaderan dai merupakan kegiatan yang menyiapkan siswa agar mampu berdakwah di depan umum. Sebenarnya bukan dikhususkan ke ekstrakurikuler, melainkan program unggulan. Program ini diambil dari siswa yang telah terlatih dalam pelaksanaan kegiatan muhadlarah, yang dilakukan seminggu sekali setiap kelas itu. Jadi mereka yang mampu, akan dibantu, dilatih agar skill mereka bisa lebih baik.

Gambar 4.3
Pelatihan Da'i



Siswa dilatih memiliki suara yang tegas saat penyampaian, dibekali materi yang cukup. Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Wahyu saat wawancara dengannya. Bahwasanya pengkaderan dai itu mereka yang sudah lihai, pandai, mumpuni

²⁶ Alfiana, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2023, wawancara 5, transkrip.

berdai yang mana kita bisa melihat perkembangan mereka setiap kegiatan mingguan dari program muhadharah dan Fastabin. Mereka yang sudah lihai akan kita salurkan untuk terjun ke masyarakat langsung. Di sini sudah ada dai banyak, dai yang sudah praktik, terjun ke masyarakat langsung.²⁷

c. Tahap Penampilan bakat

Suatu kegiatan yang sudah terlatih, perlu adanya penampilan. Tujuannya untuk mengembangkan bakat yang ada. Ketika siswa telah mengetahui bakat yang dimilikinya, guru seharusnya mengarahkan agar siswa mau mengikuti kegiatan yang mampu mengasah kemampuannya. Contohnya dengan mengikuti kompetisi, penampilan bakat di depan banyak orang. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah Wahyu bahwa dalam meningkatkan program ekstrakurikuler ini, di madrasah, kita mengadakan setiap satu Minggu sekali, anak-anak diadakan penampilan-penampilan, seperti itu. Jadi mereka nanti tampil setiap 1 minggu sekali.²⁸

Penjelasan itu menunjukkan bahwa bakat perlu dorongan agar bisa berkembang. Mengadakan penampilan merupakan menyediakan peluang eksplorasi terhadap siswa. Penampilan bakat di MAS Plus Al-Muhibbin beragama. Diantaranya:

1) Kegiatan Maulid Nabi Muhammad

Penampilan ekstrakurikuler Hadroh saat acara Maulid Nabi Muhammad diadakan serentak, MA dan SMP Plus Al-Muhibbin Jatirogo Tuban. Penampilan dilakukan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Observasi yang dilakukan, peringatan maulid nabi ini dilaksanakan secara teratur setiap tahunnya.²⁹ Hal itu menjadi penentu suatu grup. Untuk mewadahi semua itu perlu grup yang kompak. Membangun grup secara optimis akan menimbulkan interaksi setiap anggota. Interaksi antar

²⁷ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 10 15, wawancara 2, transkrip.

²⁸ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 10 15, wawancara 2, transkrip.

²⁹ "Observasi Madrasah", 15 Januari 2023, 15.00 WIB.

grup berguna untuk pengembangan kelompok itu sendiri.

2) Kegiatan Mingguan Muhadlarah

Kegiatan muhadlarah merupakan program unggulan di MA Plus Al-Muhibbin. Kegiatan muhadlarah biasanya dilaksanakan pada malam Sabtu setiap minggunya. Per minggu ganti kelas, mulai dari kelas 12 lanjut ke bawah. Kegiatan ini bukan hanya menampilkan pidato di depan banyak orang, tetapi banyak penampilan lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Wahyu Cahya Tri Utami saat wawancara bahwasanya kegiatan muhadlarah banyak penampilan, seperti Hadrah, MC, Qiro'ah, ada juga yang jadi mubaligh, pengisi drama.³⁰

Gambar 4. 4
Kegiatan Muhadlarah



Penampilan pembukaan biasanya di isi dengan gamelan modern atau hadrah. Dilanjut dengan pembawaan MC, dilanjut Qiro'ah. Setelah Qiro'ah dilanjut Pidato 4 bahasa. Bahasa Inggris, Arab, Jepang dan Cina. Lalu, penampilan dai/daiyah dari kelas yang tampil. Sebelum itu, istirahat yang isi gamelan/hadrah. Acara terakhir yaitu pengisi drama yang telah disiapkan. Setiap setelah siswa tampil, ada evaluasi dari kepala sekolah yaitu Ustadzah Nuzulir Rohmah berupa komentar penampilan dari setiap siswa, memberi motivasi kepada siswa agar ke depannya bisa lebih baik lagi.³¹

³⁰ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 10 20, wawancara 2, transkrip.

³¹ "Observasi Madrasah", 19 Januari 2023, 20.00 WIB.

3) FASTABIN

Pengembangan bakat yang dilakukan MA Plus Al-Muhibbin yang selanjutnya yaitu Fastabin (Festival Tahunan Al-Muhibbin). Memang di program Fastabin bukan hanya kegiatan keagamaan, namun lebih ke seni. Ada penampilan music religi, kaligrafi, Tahfidz Qur'an, Syarhil Qur'an, Kitab Kuning, Master Cheff dan masih banyak lagi. Pada tahun 2022, fastabin terlaksana pada 10-21 Desember. Di ikuti oleh siswa MA dan SMP Plus Al-Muhibbin. Persiapan dan latihan dilakukan jauh-jauh hari sebelum acara.³² Guru kelas membimbing siswa menyiapkan semua keperluan. Dari mulai pemilihan siswa yang mengikuti fastabin, kostum dan lain sebagainya. Setiap siswa berusaha untuk mengembangkan kemampuannya. Seperti ungkapan Ustadzah Wahyu Cahya Tri Utami selaku pelatih hadrah "Selain itu ada juga namanya program tahunan disebut FASTABIN (Festival Tahunan Al-Muhibbin). Unikny di sini, jadi setiap siswa di sini bersaing, mereka akan menunjukkan kemampuan mereka, bahasa luarnya yaitu class meeting, hanya di sini lebih ke festival jadi lebih besar lagi lombanya. Wah itu lombanya keren banget, ada debat bahasa arab, music religi, debat bahasa Inggris, pagelaran wayang, seni ukir, presentasi menggunakan bahasa Cina, karya seni membatik dengan praktik bahasa Arab, masak berbahasa asing."³³

Penampilan bakat di FASTABIN banyak jenisnya, beberapa ekstrakurikuler keagamaan yang ditampilkan di acara yaitu ekstrakurikuler musik religi, qosidah modern dan syarhil qur'an. Penampilan ekstrakurikuler ini diikuti setiap kelas mengirimkan perwakilan. Pelaksanaan music religi diadakan pada hari pertama FASTABIN, acara terlaksana begitu meriah. Begitu juga penampilan

³² Nuzulir Rohmah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 13.30, wawancara 1, transkrip.

³³ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 11.00, wawancara 2, transkrip.

Qosidah Modern, variasi setiap grub yang berbeda dan unik.³⁴

Jadi siswa yang ditunjuk untuk mengikuti fastabin benar-benar berlatih agar tidak kalah dengan kelas lain. Sebisa mungkin mengerahkan kemampuan. Bakat siswa dioptimalkan, diasah. Contohnya pelaksanaan Fastabin Syarhil Qur'an, siswa dibantu mencari materi kemudian dilatih.

2. Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan

Dalam setiap kegiatan pasti memiliki faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo Tuban juga memiliki beberapa faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah Nuzulir Rohmah selaku kepala madrasah MA Plus Al Muhibbin bahwa "Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pasti ada, yang mendukung yaitu semangat guru pembimbing yang selalu inovatif untuk meningkatkan potensi siswa. Semangat siswa untuk bisa mengembangkan bakat nya. Dengan mencari tambahan pengetahuan lewat media sosial. Adapun penghambat kegiatan yaitu kurangnya pembina ahli setiap bidangnya. Jadi kegiatan kurang terlaksana dengan baik.³⁵ Beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan hampir sama. Berikut diantaranya

- a. Faktor pendukung ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa
 - 1) Siswa diberikan keluasan untuk mengekspresikan ekstrakurikuler, contohnya ketika ada perlombaan, pengajian, dan kegiatan muhadlarah
 - 2) Motivasi yang tinggi siswa untuk mempelajari ekstrakurikuler yang diminati
 - 3) Dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan hadroh, *music religi*, qiroah
 - 4) Semangat siswa untuk menjadi juara seperti idolanya
 - 5) Fasilitas yang hampir memadai mulai dari Gedung, alat, serta pembimbing

³⁴ Observasi kegiatan FASTABIN, 10 Desember 2023, 08:30

³⁵ Nuzulir Rohmah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 13.30, wawancara 1, transkrip.

- 6) Pembimbing yang selalu optimis untuk mendidik siswa
- 7) Berbagai acara yang diadakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan agar siswa memiliki pengalaman lebih, seperti maulid nabi, kegiatan nisfu sya'ban
- 8) Madrasah selalu mengikuti *event* yang ada, dari mulai pengajian, festival al muhibbin, lomba dan lain sebagainya.³⁶

Faktor pendukung ekstrakurikuler keagamaan bersumber dari madrasah dan diri siswa. Dari beberapa faktor yang ada, upaya yang dapat dilakukan agar meminimalisir terjadinya penghambat pelaksanaan diantaranya yaitu

1. Ketersediaan alat ketika dibutuhkan secara bersamaan, akan dilakukan penjadwalan per kelas. Dan latihan dilakukan di PPM Al Muhibbin 2.³⁷
2. Dengan adanya waktu yang padat, siswa harus mampu istirahat pada jam-jam istirahat.
3. Ketika ada siswa yang malas untuk berlatih, sesama siswa saling mendukung dan memotivasi, sedangkan guru mendorong dan menjelaskan bahwa ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa.
4. Dilakukan latihan yang rutin, ketika siswa lupa kunci alat, segera bertanya pada yang lebih mampu serta istiqomah dalam berlatih.³⁸

Hal ini juga dipertegas oleh penjelasan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler hadrah, Sofatin Naimah "Kegiatan ekstrakurikuler di sini memang perlu diperhatikan. Kendala dalam pelaksanaannya yaitu padatnya jadwal kegiatan, yang disambung dengan madrasah diniyah. Jadi harus benar-benar mencari waktu senggang untuk berlatih. Juga prasarana yang harus digunakan bergantian untuk latihan. Seperti alat musik gitar, terbang dan lain sebagainya."³⁹

³⁶ "Observasi Madrasah". 20 Februari 2023, 10.15 WIB

³⁷ Izzati, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2023, 10.15, wawancara 6, transkrip.

³⁸ Rohmah, "Wawancara dengan Kepala Madrasah."

³⁹ Sofatin Naimah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 14.39, wawancara 3, transkrip.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik religi terkait hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahwasanya "yang menjadi hambatan adalah waktu, karena padatnya pembelajaran di Al-Muhibhin, serta tempat dan fasilitas yang kurang memadai."⁴⁰

Peneliti juga memperoleh hasil penelitian melalui wawancara anggota siswa pengembangan ekstrakurikuler qiro'ah mengenai hambatan dan pendukung ekstrakurikuler keagamaan, bahwa penghambat dari pelaksanaan ekstrakurikuler adalah waktu, karena padatnya pembelajaran di madrasah, serta tempat dan fasilitas yang kurang memadai.⁴¹

Kepala madrasah menambahi penjelasan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi berhasilnya suatu kegiatan terdiri dari faktor internal dan eksternal. Beberapa aspek dari faktor internal meliputi aspek filologis, yaitu otot kerja siswa yang kuat akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Aspek psikologis yang berupa respon yang dilakukan siswa saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, sikap yang dimiliki siswa, bakat yang dimiliki siswa, keinginan siswa untuk melaksanakan ekstrakurikuler, motivasi siswa terhadap diri sendiri. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor lingkungan siswa, baik dalam kelas maupun luar kelas, faktor bagaimana siswa melakukan pendekatan terhadap apa yang menjadi minatnya.⁴²

Serta solusi yang harus dilakukan agar ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif. Salsabila juga menambahkan bahwa untuk Solusinya, mungkin sih, penambahan ruang pengembangan ekstrakurikuler, penjadwalan kelas secara kompeten. Penambahan Alat ekstrakurikuler hingga lengkap.⁴³

⁴⁰ Salsabila Nurul Izzati, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2023, 10.15, wawancara 6, transkrip.

⁴¹ Najwa Re Nadia Alya Mecka, wawancara oleh penulis, 3 Januari 2023, 12.10, wawancara 7, transkrip.

⁴² Nuzulir Rohmah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 13.30, wawancara 1

⁴³ Salsabila Nurul Izzati, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2023, 10.15, wawancara 6, transkrip.

3. Implikasi Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pengembangan Bakat, Minat dan *Branding Image* MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo Tuban

Suatu kegiatan akan memiliki dampak terhadap subjek dan objek. Di lembaga pendidikan, ekstrakurikuler keagamaan mempunyai banyak dampak terhadap siswa. Namanya ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas dari anak itu sendiri atau lembaga itu sendiri, karena citra suatu lembaga, jika ekstrakurikuler itu maju maka bisa dikatakan lembaga itu sukses. Mampu menyukseskan program yang di mana itu merupakan program yang menjadi salah satu jembatan anak atau siswa itu bisa menuju siswa yang berprestasi.⁴⁴

Gambar 4. 5
Peraihan Juara



Sesuai dengan gambar yang tertera, akat yang dimiliki siswa bisa terasah dan berkembang dengan ekstrakurikuler. Awal mula siswa tidak mengerti apa kemampuan yang dimilikinya, lalu siswa mengikuti ekstrakurikuler, dilatih dan dibimbing sehingga mewujudkan siswa yang terlatih dan berbakat. Setiap ekstrakurikuler mampu mengembangkan bakat siswa yang berbeda-beda, siswa mampu memainkan alat musik yang sebelumnya belum mereka kuasai. Siswa mampu percaya diri karena mereka semangat, merasa memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan bakat. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Music Religi bisa mengembangkan bakatnya di bidang musik, siswa yang minat dibidang dakwah dapat mengembangkan bakat melalui ekstrakurikuler pengaderan dai.

⁴⁴ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 10.13, wawancara 2, transkrip.

Hal ini untuk membekali siswa. Juga bisa jadi *personal branding* siswa tersebut. Dengan latihan tampil di depan umum siswa juga mempunyai mental dan percaya diri. Dengan ekstrakurikuler keagamaan siswa juga mampu berprestasi dengan mengikuti perlombaan. Siswa MA Plus Al-Muhibbin Jatirogo Tuban banyak mengikuti perlombaan, baik di dalam sekolah ataupun di luar sekolah.⁴⁵

Wahyu Cahya Tri Utami menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu menambah citra diri siswa. Apabila siswa memiliki kemampuan dibidang tertentu, siswa memiliki *positive vibes* yang terpancar. Orang yang mengenalnya akan menghargainya.⁴⁶ Beberapa kemampuan juga dimiliki siswa karena aktif mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

1. Kecakapan personal, kecakapan sosial dan kecakapan vokasional. Kecakapan personal merupakan rasa mengenal pada diri sendiri, mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, merasa memiliki tanggung jawab yang ada. Mampu mensyukuri kemampuan yang dimiliki. selain itu dampak dari kecakapan personal rasa percaya diri yang ada pada siswa meningkat serta rasa memiliki bakat sehingga memajukan siswa. Dengan demikian siswa mampu meluangkan waktunya ke hal yang menurut dia bermanfaat serta siswa telah berusaha memanfaatkan pengetahuannya yang diperoleh dari belajar.
2. Kecakapan sosial mencakup kecakapan berinteraksi dengan sesama secara baik, memiliki empati. Kecakapan ini mampu membantu siswa dapat berkomunikasi dengan lancar. Contoh halnya ketika berada di ekstrakurikuler hadrah, secara langsung siswa harus berbicara, berdiskusi dengan teman bagaimana langkah terbaik agar grup kompak dan maju. Kecakapan ini juga mampu menambah relasi, hal ini sangat bagus karena semakin banyak teman, semakin besar peluang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.⁴⁷

⁴⁵ Alfiana, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2023, 10.20, wawancara 5, transkrip.

⁴⁶ Utami, "Wawancara dengan Pelatih Hadrah."

⁴⁷ Sofatin Naimah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 14.39, wawancara 3, transkrip

3. Kecakapan vokasional merupakan kecakapan mampu menghasilkan sesuatu yang baru. Dengan latihan ekstrakurikuler secara teratur, mampu berbaur dengan teman dapat menghasilkan karya baru. Seperti halnya ketika sekelompok siswa mengikuti ekstrakurikuler musik religi, akan tercipta grub baru yang memiliki ciri khas yang dibawakan, hasil dari latihan ekstrakurikuler.⁴⁸

Implikasinya terhadap siswa, siswa mampu meningkatkan kemampuan dibidang *public speaking* dan mempunyai percaya diri tinggi. Beberapa siswa telah dikirim ke beberapa wilayah. Beberapa siswa diantaranya Mba Dina, dan Ning Najwa. Mereka mengisi pengajian di desa Wotsogo. Mas Yoga mengisi pengajian di TK Wotsogo, Mas Muhammad Bahrudin Y A mengisi pengajian dalam rangka isra' mi'raj nabi Muhammad SAW di pengajian ibu Fatayat, Faiq tampil qiroah di acara pernikahan Ustadzah Yayuk Siti Khodijah. Semua ini dapat berjalan lancar karena mereka tekun dan sering berlatih.⁴⁹ Semakin banyak ekstrakurikuler yang diminati siswa dan konsisten pelatih dalam membimbing, akan menghasilkan siswa yang berkualitas yang mampu mengikuti ajang perlombaan dan event di luar sekolah.

Implikasi lain yang dihasilkan dari kegigihan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yaitu siswa mampu memenangkan perlombaan dan menjadi juara diberbagai bidang, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an
- 2) Duta Santri Nasional Tahun 2021
- 3) Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an bidang Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an tingkat Profinsi tahun 2021
- 4) Juara 3 Musabaqoh Qiro'atin Kutub pelajar tingkat nasional tahun 2022
- 5) Juara 1 lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat se kabupaten Tuban tahun 2022
- 6) Juara II lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat se kabupaten Tuban tahun 2022

⁴⁸ Alfiana, wawancara oleh penulis, 20 Januari 20223, 10.20 WIB, wawancara 5, transkrip.

⁴⁹ Alfiana, wawancara oleh penulis, 20 Januari 20223, 10.20 WIB, wawancara 5, transkrip.

- 7) Juara III lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat MA se kabupaten Tuban tahun 2022
- 8) Juara II lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat MA se kabupaten Tuban tahun 2022
- 9) Juara 2 Festival Banjari se kabupaten Tuban
- 10) Juara II Lomba Festival Banjari (Putra) se kecamatan
- 11) Juara harapan I Lomba Festival Banjari (Putri) se kecamatan⁵⁰

Perolehan juara dihasilkan oleh siswa yang mengikuti *event* perlombaan yang diadakan baik dari kecamatan maupun kabupaten. Kegigihan siswa mampu memaksimalkan bakat yang dimilikinya. Semakin banyak siswa berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler keagamaan, semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai. Dengan kemampuan itu, siswa dapat mengikuti beberapa *event* di luar madrasah yang akan mampu mendapat prestasi dibidang masing-masing.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan dan Tahap Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban

Analisis data pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin merupakan kegiatan yang telah di rencanakan kepala madrasah untuk menunjang bakat serta minat siswa dalam berbagai bidang. Ekstrakurikuler keagamaan merupakan aktifitas yang bisa diikuti oleh siswa. Hal ini memang dikonsepsi dengan minat siswa. Lembaga Pendidikan memfasilitasi kebutuhan siswa dan memberi penjelasan bahwa ekstrakurikuler penting bagi siswa.⁵¹ Pada awal penerimaan siswa, diadakan pencarian bakat agar kepala sekolah serta siswa tau bagaimana arah bakat siswa. Yang dibutuhkan siswa ialah pelatihan untuk bekal siswa mengembangkan skill.⁵²

Pelaksanaan kegiatan perlu di actualkan, karena perencanaan tanpa pelaksanaan sama saja percuma. Menurut Terry, definisi dari “*actuating*” ialah “*actuating is get all*

⁵⁰ “Brosur MA Plus Al Muhibbin tahun 2023.”

⁵¹ Rohmah, wawancara oleh peneliti, wawancara 1, transkrip. 14 Januari 2023, 14:00.

⁵² “Observasi Madrasah”, 20 Januari 2023, 09.30 WIB

member to do achieve the objective willingly with the planning and organizing effort".⁵³ Jadi yang dimaksud pelaksanaan ialah mengerahkan semua anggota untuk menjalankan perencanaan dan *effort* terhadap organisasi. Dalam penelitian Desi Resmiati bahwa pelaksanaan agar setiap anggota mampu menjalankan apa yang menjadi kewajibannya, menjalankan apa yang ditugaskan tanpa menunggu perintah.⁵⁴

Mengenai penjelasan perencanaan menurut Terry, MA Plus Al Muhibbin melakukan perencanaan yang senada dengan Teery. Di MA Plus Al Muhibbin perencanaan yang diadakan kepala madrasah direalisasikan dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan baik dalam seminggu sekali, tahunan dan kegiatan unggulan. Hal ini agar siswa memiliki tanggung jawab ketika telah menentukan minat ekstrakurikuler keagamaan dengan menjalankan sepenuh hati. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegiatan mingguan

Pelaksanaan kegiatan mingguan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara mingguan. Pelaksanaan kegiatan ini tidak bersifat wajib, namun sangat dianjurkan siswa untuk mengikuti kegiatan. Kegiatan mingguan di MA Plus Al Muhibbin juga merupakan program kegiatan unggulan dan merupakan pengembangan dari ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di MA Plus Al Muhibbin sangatlah banyak, diantaranya Ekstrakurikuler Hadroh, *Music Religi*, Qosidah Modern, Qiro'ah, Barongsai, Pelatihan 4 Bahasa dan masih banyak yang lain.⁵⁵ Ekstrakurikuler tersebut dilakukan untuk menyeimbangkan minat siswa serta mengembangkan bakat siswa. Kegiatan mingguan ini dilakukan pada malam Rabu, Malam Kamis, Malam Jumat, Jumat siang, Ahad Pagi dan siang. Ekstrakurikuler

⁵³ Resmiyanti Desi, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Da'i Daiyah di Mts Negeri 1 Model Palembang" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), 34.

⁵⁴ Desi, 36.

⁵⁵ "Observasi Madrasah", 20 Januari 2023, 09.30 WIB

di MA Plus Al Muhibbin tidak selalu dilakukan setiap hari nya. Melihat padatnya kegiatan pondok, dari mulai madrasah sampai ngaji kitab. Pelaksanaan ekstrakurikuler ditampilkan dalam lampiran.⁵⁶

Ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang bersangkutan dengan agama untuk menunjang pembelajaran di kelas sesuai dengan potensi yang dimiliki. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memaksimalkan minat dan bakat nya.⁵⁷ Setidaknya siswa mempunyai gambaran bagaimana implementasi dari materi yang telah didapati siswa dari belajar di kelas dan sebagai pengembang bakat siswa. Pembahasan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh, ekstrakurikuler hadroh biasa dilaksanakan pada malam hari, dengan beberapa tahap. Pertama tahap rekrutmen anggota. Rekrutmen anggota dengan mengumumkan bagi siswa yang menghendaki mengikuti ekstrakurikuler untuk berkumpul di ruang musik. Tahap-tahap ini sesuai dengan teori Safitri yang menjelaskan bahwa suatu kegiatan membutuhkan setidaknya tiga tahap, rekrutmen, pelaksanaan dan penampilan bakat.

Setelah dilaksanakan pelatihan ekstrakurikuler, adanya tahap penampilan bakat. Penampilan bakat di sini merupakan aktifitas siswa untuk menunjukkan kemampuan di depan umum. Kegiatan yang diadakan untuk mengembangkan bakat setelah pelatihan yaitu dengan penampilan-penampilan yang diadakan guna menambah skill dan percaya diri siswa. Karena dalam sebuah kegiatan pasti akan ditanya bagaimana aktifitas terlaksana, karena setiap aktifitas memiliki cara inovatif agar mampu mencapai targer yang diinginkan.⁵⁸

Analisis mengeni pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan sesuai dengan teori dan observasi yang telah dilaksanakan bahwasannya ekstrakurikuler hadrah memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, hal ini

⁵⁶ “Hasil Observasi Madrasah”, 20 Februari 2023, 10.15 WIB

⁵⁷ Safitri Komarina, “Implementasi Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2021, hal 03.

⁵⁸ Arif Romadhoni, “Inovasi Program Bakat Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kasihan 1 Tegalombo Pacitan)” (2019), 30.

sesuai dengan teori yang ada. Dari mulai melatih anggota hadrah dengan kunci dasar dan dilanjutkan dengan variasi. Di MA Al Muhibbin, selain latihan juga tampil diacara. Hal ini sesuai dengan teori Dewi bahwa setiap anggota hadrah harus memiliki keterikatan antar anggota. Hal ini ditujukan agar irama yang dihasilkan mampu enak didengar *audient*.

Penampilan bakat yang dilaksanakan di MA Plus Al Muhibbin untuk menunjang potensi yang dimiliki siswa yang telah terlatih dengan mengikuti beberapa kegiatan seperti pembukaan pada kegiatan muhadlarah. Kegiatan yang dilakukan pada setiap jumat malam merupakan program unggulan yang dilakukan agar siswa percaya diri untuk tampil di depan umum. Selain kegiatan muhadlarah, hadrah juga ditampilkan saat Maulid Nabi Muhammad SAW. Sebagai hormat kita terhadap beliau. Saat maulid nabi inilah, hadrah dilakukan dengan sangat maksimal. Setelah itu kegiatan festival banjari yang diadakan oleh kabupaten.⁵⁹

Dalam pelaksanaannya, siswa MA Plus Al Muhibbin memang antusias mengikuti, sehingga anggota hadroh pun semakin semangat untuk tampil. Ada juga penampilan per kelas setiap minggunya. Kegiatan muhadlarah ini diwajibkan bagi siswa untuk mengikutinya. Dalam teori yang ada, tahap pelaksanaan muhadlarah terdiri dari pembacaan MC, Qiroah, sambutan dan penilaian.⁶⁰

Tahapan kegiatan di MA Plus Al Muhibbin sama seperti teori Nur Sofiatun Isnaini, namun dalam proses penampilan terdapat drama, pidato berbagai bahasa. Kegiatan muhadlarah ini memiliki 3 penilaian, yang pertama kefasihan siswa dalam pembacaan nasr, yang kedua pembacaan sholawat dan yang ketiga penilaian pemegang alat seperti terbang, bas, tam, tamborin, rolling/darbuka dan lain sebagainya. Penilaian pembacaan nasr dai dinilai seberapa fasih siswa melantunkan nasr, pembacaan sholawat didengar seberapa bagus siswa membawakan,

⁵⁹ "Observasi Madrasah", 6 Maret 2023, 19.30.

⁶⁰ Nur Sofiatun Isnaini, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kegiatan Muhadlarah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo" (Institut Agama Negeri Ponorogo, 2022), 19.

memainkan alat diniai dari seberapa baik siswa memainkan alat, apakah kunci yang mengiringi sholawat benar atau tidak.⁶¹

Dalam observasi yang telah peneliti lakukan, memang ekstrakurikuler dilakukan dalam seminggu sekali namun tidak rutin karena padatnya jadwal pembelajaran. Dalam tahap penampilan seperti maulid nabi, muhadlarah dan lain lain memang siswa sangat antusias untuk mengikuti, mereka merasa bersemangat. Saat penampilan per kelas menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa karena setiap siswa harus memiliki 3 poin. Membaca nasr, melantunkan sholawat dan memainkan alat. Begitu juga saat mengikuti festival rebana, setiap anggota berlatih lebih giat agar memperoleh hasil yang maksimal.⁶² Siswa dilatih kunci variasi yang beragam. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang positif bagi siswa, dari mulai membangkitkan semangat siswa untuk belajar, mampu menjadikan siswa memiliki sikap religius dan menjadi bekal siswa saat bermasyarakat.⁶³

Selanjutnya ekstrakurikuler musik religi. Musik religi merupakan kombinasi alat yang terbalur dalam konsep agama. MA Plus Al Muhibbin memiliki grub yang dibidang sudah mumpuni. Hampir setiap pemain mampu untuk mencari kunci setiap alat. Grub musik religi terdiri dari siswa dan Abdi ndalem pondok Al Muhibbin. Dalam pelaksanaan tiap minggunya biasanya siswa berlatih ketika akan ada acara, seperti tanggapan, tanggapan walimatul ursy dan pelaksanaan festival. Bukan hanya itu, musik religi juga digunakan dalam acara-acara penting madrasah, seperti pelaksanaan Festival Tahunan Al Muhibbin (FASTABIN), acara Tahfidzul Qur'an kelas 3, baik MA maupun SMP dan akhirussanah. Pelatihan ekstrakurikuler musik religi dilaksanakan di ruang musik. Pelatihan diawali dengan penetapan lagu apa yang akan dibawakan, lalu setiap siswa yang memegang alat dibimbing pelatih untuk mencari kunci dengan mencari di

⁶¹ “Pengamatan Pelaksanaan Muhadlarah,” 19 Januari 2023, 20.15 WIB.

⁶² “Observasi MA Plus Al Muhibbin, 20 Januari 2023, 09:30”

⁶³ “Pengamatan Pelaksanaan Muhadlarah, 19 Januari 2023, 20:15

google, *youtube* dan sosial media yang lain serta divariasi.⁶⁴

Sesuai dengan teori musik bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik, beberapa hal yang harus dipelajari yaitu mengenai suara, bagaimana suara itu akan terdengar baik durasi, warna bunyi dan intensitas suara. Selanjutnya yaitu nada, nada tinggi, rendah, ritme, melodi, harmoni, notasi. Di MA Plus Al Muhibbin, semua itu dipelajari, dari mulai suara alat yang akan dipakai, diatur terlebih dulu. Notasi yang digunakan dipelajari sesuai dengan kunci. Pelaksanaan ini tidak jauh dari teori yang disampaikan Heru Setiawan.⁶⁵

Dalam pelaksanaan yang telah peneliti ketahui bahwa ekstrakurikuler musik religi merupakan ciri khas bagi MA Plus Al Muhibbin, khususnya pondok pesantren modern 4 Bahasa Al Muhibbin. Dalam pelaksanaannya, siswa senantiasa bersemangat dan memiliki target saat berlatih. Ekstrakurikuler musik religi dibimbing Ustadzah Wahyu Cahya Tri Utami. Dalam penjelasan beliau memang benar bahwasannya setiap anggota punya kemampuan untuk mencari kunci. Pada tahun 2022 kemarin telah terlaksana fastabin yang diikuti oleh siswa SMP dan MA Plus Al Muhibbin. Fastabin dilaksanakan selama 2 minggu, dengan berbagai macam penampilan bakat. Namun dalam pelaksanaan fastabin lebih mengarah ke seni. Beberapa perlombaan yang diadakan yaitu music religi, pagelaran wayang, syarhil Qur'an, Penulis KTI, dan masih banyak yang lain.⁶⁶

Pelaksanaan perlombaan musik religi diadakan pada tanggal 10 Desember 2022, hari pertama fastabin yang diawali dengan penampilan dari panitia fastabin. Kemudian ganti penampilan per kelas. Untuk ketentuan pelaksanaan, setiap perwakilan anggota mengambil nomor urut yang kemudian maju sesuai dengan urutan. Siswa menampilkan musik yang bervariasi. Setiap kelas dibebaskan untuk berkreasi, dengan keterbatasan dan

⁶⁴ Wahyu Cahya Tri Utami, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 10:13, wawancara 2, transkrip.

⁶⁵ Ipit Juarsih, "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), 32–33.

⁶⁶ "Pengamatan Kegiatan Fastabin", 11 Desember 2022.

kemampuan siswa, mampu menampilkan hasil yang sangat bagus seperti ahlinya. Dalam penjuaraan dinilai langsung oleh kepala sekolah yaitu Ustadzah Nuzulir Rahmah.⁶⁷

Teori yang kemukakan oleh Heru Setiawan, bahwa alat musik memiliki banyak jenis, dari mulai indifon, aerofon, chordofon, membranofon, elektrofon.⁶⁸ Dari kegiatan musik religi siswa mampu mengambil banyak pembelajaran, baik saat pelatihan maupun penampilan. Penampilan diacara pernikahan salah satunya, karena dalam hal ini akan berpengaruh dari segi pandang masyarakat terhadap madrasah. Siswa juga menjadi gembira karena lantunan musik religi membawa ketenangan bagi yang membawakan dan juga bagi pendengar. Banyak pengalaman lain yang siswa dapatkan. Antara teori tentang musik religi dan implementasinya di MA Plus Al Muhibbin ialah sama. Memiliki beberapa step atau langkah yang tidak bisa didapat dengan cara instan. Siswa perlu adanya kewaspadaan terhadap keluasan pengetahuan dan strategi yang dilakukan, bukan hanya terpaku pada satu strategi namun banyak strategi agar terdapat perubahan.⁶⁹

Berdasarkan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua. Yang pertama kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara berkala dalam kurun waktu yang lama dalam satu periode untuk mendapat hasil yang sempurna. Kedua yaitu ekstrakurikuler yang dilakukan pada waktu tertentu saja, biasanya dalam periode sesaat. Maka dari itu, ekstrakurikuler yang ada di MA Plus Al Muhibbin bersifat terus menerus atau berkelanjutan.⁷⁰

Untuk selanjutnya pembahasan mengenai ekstrakurikuler qiro'ah. Qiro'ah merupakan seni baca

⁶⁷ "Observasi Madrasah kegiatan Fastabin", 11 Desember 2022, 09.00.

⁶⁸ Juarsih, "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat," 39.

⁶⁹ Yoki Ariana Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, Zamroni, *Modul Belajar Mandiri* (Calon Guru, 2021), 71.

⁷⁰ Muhammad Romadlon Habibullah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto," *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2017): 7.

untuk memperindah pelafadan ayat Al Qur'an. Setiap acara hampir rata terdapat susunan acara pembacaan ayat suci Al Qur'an. Pelaksanaan ekstrakurikuler qiro'ah di MA Plus Al Muhibbin pada hari Minggu pagi yang dibimbing oleh Ustadzah Nuzulir Rohmah dan Ning Najwa Isyana. Ekstrakurikuler dilaksanakan di Aula pondok putra. Semua siswa baik SMP maupun MA wajib mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah.⁷¹

Tahap pelaksanaan ekstrakurikuler qiro'ah secara bertahap. Di dalam penelitian Dewi Istiqomah, bahwa tahap pelaksanaan qiro'ah dimulai dengan doa, memilih ayat Al Qur'an yang akan dipelajari, mendengarkan, mengulang dan membacakan.⁷² Di MA Plus Al Muhibbin, tahap pelatihan ntuk pertemuan pertama yaitu diawali dengan doa, menetapkan ayat yang akan dipelajari, memulai penjelasan beberapa nada yang ada dalam seni Qiro'ah, dan mempelajari paling tidak 1 nada. Setiap selesai mempelajari 1 nada, siswa melantunkan secara bersama yang kemudia beberapa siswa ditunjuk untuk melantunkan sendiri. Pelatihan ini melatih mental siswa. Memperkenalkan seni baca Al Qur'an selain dapat pahala juga bernilai baik untuk siswa. Bukan hanya mereka yang memiliki suara indah, namun semua siswa berhak untuk mempelajari. Nada yang ada dalam seni Qiro'ah membantu bacaan Al Qur'an semakin enak untuk didengar. Pengetahuan yang dimiliki siswa akan bertambah.⁷³

Analisis yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan ekstrakurikuler qirroah yang ada di MA Plus Al Muhibbin yaitu dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan efeektif. Begitu juga siswa MA Plus Al Muhibbin antisias berbondong ke aula membawa Al Qur'an masing-masing dan rapi. Suara serentak saat melantunkan ayat membuat hati tenang, pikiran mengalir. Dalam pelaksanaannya, siswa terlihat memiliki rasa

⁷¹ Utami, Wawancara oleh peneliti, wawancara 2, transkrip, 14 Januari 2023, 12.00.

⁷² Dewi Istiqomah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTS Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 71.

⁷³ Nur, wawancara oleh peneliti, wawancara 4, transkrip, 14 Januari 2023, 14.45.

penasaran dan jiwa mengembara untuk belajar. Dalam satu pertemuan, setelah mempelajari satu nada, ustadzah juga memberi motivasi kepada siswa agar siswa memiliki pandangan mengenai Qiro'ah.

Berbagai upaya dilakukan madrasah agar potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan dan tersalurkan. Selanjutnya pelaksanaan ekstrakurikuler Qosidah modern. Pelaksanaan Qosidah modern bersifat dalam periode tertentu. Biasanya ekstrakurikuler terlaksana ketika akan mengikuti *event* festival dan tanggapan pengajian. Dinamakan Qosidah Modern karena alat yang digunakan berupa alat zaman sekarang dan berbagai improvisasi dengan alat lain. Alat musik yang digunakan harus sesuai dengan kegiatan. Metode pembelajaran yang digunakan, pengajaran biasa, guru sebagai penggerak, siswa sebagai penerima atau yang dibimbing, tujuannya agar dapat terjalin komunikasi yang baik.⁷⁴ Dalam pelaksanaannya dilakukan di ruang musik. Untuk mencari kunci lagu, mencoba dengan kemampuan dan mencari di media sosial seperti *youtube*.⁷⁵

Qosidah modern dilaksanakan untuk tampil di Akhirussanah yang diadakan setiap tahunnya, pelatihan yang dilakukan secara berkala agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain untuk akhirussanah juga mengikuti *event* yang diadakan di Tuban. Sering juga tampil untuk mengisi pengajian, contohnya di pengajian desa Kebunharjo, Jatirogo, Tuban.⁷⁶

Banyak kesempatan yang harus diambil siswa agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan berlatih secara berkala. Untuk selanjutnya kegiatan keagamaan pengkaderan dai diberbagai wilayah. Menurut *Charles Bonar Sirait* bahwasannya seorang *public speaking* harus menggabungkan ilmu yang dimiliki. Strategi yang dilakukan dengan disiplin yang tinggi. Berani tampil berarti berani memberikan pesan

⁷⁴ Iliana Endang, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Rebana di Mts Darul Mujtahidin Kuala Mahato Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020" (Universitas Islam Riau, 2020), 17.

⁷⁵ "Observasi Madrasah. 20 Januari 2023, 09.30 WIB"

⁷⁶ Rohmah, wawancara oleh peneliti, wawancara 1, transkrip, 14 Januari 2023, 14.00.

kepada orang dengan latar belakang yang berbeda-beda.⁷⁷ Kegiatan ini bermula dari siswa yang dilatih pada setiap minggunya untuk tampil diacara muhadlarah dan fastabin. Siswa yang diras mampu akan dilatih untuk pengkaderan di daerah tertentu. Hampir rata siswa mampu untuk *public speaking*. Pendamping latihan dai oleh Ustadzah Wahyu Cahya Tri Utami. Sebagai guru serta panutan bagi siswa, beliau sering dihadirkan untuk mengisi pengajian. Contohnya pengajian PKK yang diadakan oleh ibu-ibu desa Kebunharjo, bukan hanya itu, Ustadzah Wahyu juga sering mengikuti perlombaan diberbagai wilayah. Oleh dari itu, siswa yang dibimbingnya diharapkan mampu berkembang dan mahir dalam *public speaking*. Dalam tahap pelatihan, siswa dibantu untuk membuat materi sesuai dengan tugas yang diberikan. Mba Dina salah satu siswa yang dikirim untuk mengisi pengajian, didampingi Ning Najwa Isyana. Mereka menyampaikan materi dengan bergantian, melengkapi satu dengan yang lain. Pengalaman yang akan terkenang bagi siswa. Selain itu, dengan adanya pengkaderan dai, madrasah akan memiliki citra positif di masyarakat sekitar.⁷⁸

Dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang diadakan mingguan mampu menciptakan siswa yang kompeten. Siswa yang mampu mengatur waktu dan menuangkan dalam hal positif. Selain itu, siswa akan tercipta mental untuk tampil dihadapan banyak orang. Hal ini juga berdampak langsung bagi lembaga Pendidikan yang mana masyarakat memandang bahwa semua siswa di MA Plus Al Muhibbin rajin dan pandai berkarya.

b. Muhadlarah

Kegiatan muhadlarah merupakan kegiatan berbicara di depan umum, memberikan tanggapan dan gambaran tentang suatu hal.⁷⁹ Muhadlarah yang diadakan MA Plus

⁷⁷ Ibnu Hamdan Muzakki, "Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking dan Pola Pengembangan Seni Dakwah Mahasiswa di UKM UKI Ulin Nuha IAIN Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 16.

⁷⁸ "Observasi Madrasah. 20 Januari 2023, 09.30 WIB"

⁷⁹ Isnaini, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kegiatan Muhadlarah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo," 19.

Al Muhibbin setiap jumat malam jam 19.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan per kelas. Tiap kelas dibebaskan untuk berkreasi. Tahap pelaksanaan muhadlarah meliputi penampilan, dari mulai pembukaan dengan diiringi musik, pembukaan oleh *master of ceremony*, Qiro'ah, Pidato 4 Bahasa, Maudloh hasanah, drama. Pembukaan oleh siswa dibuat menarik yang mencampurkan dengan intermezzo, sehingga kegiatan tidak monoton. Qiroah yang ditampilkan juga ada yang parallel, dilantunkan oleh 3 siswa atau lebih. Setiap siswa selesai tampil langsung mendapat evaluasi dari Ustadzah Nuzulir Rohmah dan Ustadz Nashiruddin. Evaluasi berupa koreksi dari penampilan dan motivasi.⁸⁰ Hal ini dilakukan agar siswa tau letak di mana kekurangannya dan mampu membenahi lebih baik lagi. Beliau juga memberi nilai agar siswa semakin semangat untuk menampilkan kemampuan terbaiknya.

Dalam observasi yang peneliti lihat, siswa yang tampil sangat antusias dan tidak takut untuk tampil. Walau ada beberapa siswa yang kurang percaya diri, di samping itu siswa lain yang menonton juga semangat, bergegas untuk mendapat tempat paling depan. Dari hasil muhadlarah ini diambil beberapa siswa untuk ikut pengkaderan dai diberbagai wilayah.

c. Program kegiatan tahunan

Program kegiatan tahunan merupakan ajang yang diadakan di MA Al Muhibbin dalam bidang seni. Kegiatan ini biasa dilakukan pada semester 1 (gasal).⁸¹ Kegiatan yang diikuti oleh siswa SMP dan MA. Kegiatan ini dinamakan Festival Tahunan Al Muhibbin. Dinamakan festival karena kegiatan ini diadakan secara meriah, besar dan pastinya menarik. Setiap kelas bersaing untuk menunjukkan kemampuan masing-masing. Persiapan fastabin kurang lebih satu minggu sebelum tanggal nya. Beberapa cabang perlombaan yang diadakan yaitu *music religi*, PBB, Tahfidul Qur'an, Baca kitab kuning, Syarhil Qur'an, Kaligrafi, Wayang Kulit dan

⁸⁰ "Pengamatan Pelaksanaan Muhadlarah". 19 Januari 2023, 20.15 WIB

⁸¹ Rohmah, "Wawancara dengan Kepala Madrasah."

masih banyak yang lain. Fastabin diadakan selama dua minggu dari mulai tanggal 10-21 Desember 2022.⁸²

Sebelum fastabin dimulai, para kelas beserta pendamping menugaskan kepada masing-masing siswa atau bagi tugas sesuai dengan kemampuannya. Fastabin dimulai pada jam 07.30 WIB. Walaupun program ini dilaksanakan siswa SMP dan MA namun tidak mengurangi semangat bagi siswa. Justru siswa merasa tertantang. Acara fastabin pada tahun 2022 kemarin dilaksanakan pada tanggal 10 Desember sampai dua minggu ke depan.⁸³ Untuk proses pelatihan yang membutuhkan alat, seperti *music religi* digunakan secara bergantian dan terjadwal di PPM Al Muhibbin 2.⁸⁴

Acara ini bukan semata-mata hanya sekedar pelaksanaan, namun melatih siswa untuk bersaing sebaik mungkin dengan rekan. Bagi kelas 3 MA sebagai panitia penyelenggara. Meski begitu, acara dapat berlangsung dengan lancar. Acara dibuka oleh Ustadzah Nuzulir Rohmah selaku kepala madrasah. Dalam pelaksanaannya mengambil beberapa juri dari luar madrasah karena memang dicari ahli dalam bidangnya. Pelaksanaan awal dibuka dengan perlombaan *music religi*. masing-masing kelas menampilkan dengan berbagai lagu. Dalam hasil kejuaraannya, juara I diraih 2 MA Putra, juara II diraih 2 MA Putri dan juara III diraih 9A Putri.⁸⁵ Ekstrakurikuler keagamaan yang masuk dalam fastabin yaitu *music religi*, sarhil Qur'an, merupakan pengembangan dari ekstrakurikuler qiro'ah, pengkaderan dai. Karena pada dasarnya bersifat lebih ke seni.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa ekstrakurikuler yang ada di MA Plus Al Muhibbin memang benar-benar terlaksana. Dari mulai kegiatan mingguan, tahunan dan program unggulan. Untuk semester dua nya, siswa SMP dan MA lebih difokuskan untuk persiapan akhirussanah. Seperti pembacaan kitab

⁸² Naimah, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, transkrip, 14 Januari 2023, 14.25.

⁸³ Musik Religi, Youtube PPM 4 Bahasa Al Muhibbin Jatriogo, (2022), 10 Desember 2022, 08.30.

⁸⁴ Izzati, "Wawancara Anggota Ekstrakurikuler Musik Religi."

⁸⁵ Religi, youtube PPM 4 Bahasa Al Muhibbin Jatriogo, 10 Desember 2022, 10.30.

tafsir, fathul qorib dengan berbagai Bahasa (Inggris, Arab, Jepang dan Cina). Bukan hanya kegiatan sebagai pelengkap program di madrasah, namun dengan ekstrakurikuler, siswa mampu menjadi sosok yang berbakat, memiliki soft skill, mental bagus dan meningkatkan citra madrasah. Pandangan masyarakat ke madrasah menjadi bagus karena berbagai pelaksanaan yang diadakan berdampak pada lingkungan sekitar. ekstrakurikuler di MA Plu Al Muhibbin memiliki andil yang cukup, seperti teori cara mengembangkan bakat dan minat dengan mengikuti kegiatan, belajar bersama dengan orang yang memiliki bakat yang sama.⁸⁶

Teori Iliana Endang bahwa teori pembelajaran harus ada Namanya umpan balik, respon dari siswa. Guru sebagai penggerak sedangkan siswa sebagai penerima hal ini agar terjalin komunikasi yang baik antara guru dan murid. Mengenai hal itu, peneliti menganalisis mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bahwa setiap ekstrakurikuler yang dilakukan pasti terjalin komunikasi yang baik, antara pelatih dan murid. Respon dari siswa saat latihan juga terlihat ketika siswa tidak bisa mengikuti tahapan, siswa akan bertanya dan konfirmasi dengan pelatih.⁸⁷

2. Analisis pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban

Ekstrakurikuler di Lembaga Pendidikan guna untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam pelaksanaannya terdapat aspek-aspek yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler. Baik dari lembaga itu sendiri atau siswanya. Menurut salah satu ahli yaitu Muhibbin Syah beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada tiga. Yang pertama faktor internal, yakni kondisi dari siswa. Yang kedua yaitu faktor eksternal, yakni kondisi dari lingkungan sekitar. yang ketiga faktor pendekatan siswa saat belajar, yakni jenis upaya

⁸⁶ May Sarah, “Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Pengembangan Bakat Peserta Didik di SMA Negeri 11 Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Ae-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021), 45

⁸⁷ Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin

yang digunakan untuk belajar, baik strategi, metode yang digunakan.⁸⁸

Observasi yang dilakukan siswa bahwa pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler terdiri dari faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor pendukung pelaksanaan seperti fasilitas yang memadai, optimis pelatih dalam membimbing, semangat siswa yang membara serta dukungan dari setiap orang, baik guru, orang tua dan teman. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler seperti waktu yang padat, kurang semangat nya siswa dan saat alat ekstrakurikuler digunakan bersama-sama akan menghasilkan kurang kondusifnya kegiatan, karena alat yang kurang.

Analisis mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin, bahwa setiap pelaksanaan kegiatan ada namanya faktor pendukung dan penghambat. Penjelasan dair Muhibbin Syah kurang sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan. Pendukung pelaksanaan dalam MA Plus Al Muhibbin hanya terdiri dari dua faktor sedangkan menurut Muhibbin Syah, terdiri dari tiga faktor. Di MA Plus Al Muhibbin, faktor pendekatan belajar termasuk dalam faktor internal.

Berkaitan dengan Tindakan siswa untuk mempelajari suatu hal, siswa yang memiliki sikap *conserving* dan ekstrintik cenderung mempelajari dengan biasa dan kurang mendalam. Siswa yang memiliki pemikiran tinggi akan mempelajari dengan mengandalkan kualitas belajar. Jadi hal ini akan menjadikan hasil yang berbeda. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang rumusan pengembangan diri bahwasannya pengembangan diri bukanlah pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, pengembangan dilakukan untuk meningkatkan potensi dengan menyediakan fasilitas berupa tenaga kerja, pembimbing.⁸⁹ Menurut pandangan dari kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler keagamaan yang diperoleh dari wawancara serta observasi yang telah dilakukan bahwasannya penghambat dan pendukung kegiatan

⁸⁸ Arianto, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTS Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah," *RI'AYAH* 4 (2019): 2.

⁸⁹ Juarsih, "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat," 2.

disebabkan dua faktor; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek filologis, aspek psikologis, faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan sosial, nasional dan faktor pendekatan lingkungan.⁹⁰

Analisis mengenai tahap yang dilaksanakan MA Plus Al Muhibbin tergolong banyak dan perlu perhatian lebih sehingga pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik. Sesuatu kegiatan perlu adanya pengawasan dan indikator faktor pendukung dan penghambat kegiatan agar ke depan dapat evaluasi dan ditindak lanjuti. Pengawasan ini dapat digunakan pertimbangan pengambilan keputusan untuk melaksanakan rencana kembali.⁹¹ Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin lebih dapat diambil beberapa kesimpulan. Faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler⁹²

Hasil observasi yang dilakukan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MA Plus Al Muhibbin bahwasannya disetiap pelaksanaan ada beberapa komponen yang mempengaruhi jalannya kegiatan. Dengan adanya faktor penghambat kegiatan perlu adanya faktor pendukung agar kegiatan terlaksana dengan efektif.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di MA Plus Al Muhibbin

1. Siswa diberikan keluasaan untuk mengekspresikan ekstrakurikuler. Dengan adanya dorongan dan motivasi dari setiap kalangan untuk mengembangkan ekstrakurikuler keagamaan, siswa merasa tidak sendiri, siswa merasa dirinya mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Semangat yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dari dalam diri menjadi sebab utama seseorang mau berkembang, karena jika tidak dimulai dari keinginan diri sendiri untuk bangkit, mau siapa lagi. Karena pribadi yang mengerti diri sendiri. Apa yang menjadi kekurangannya akan menjadikan semangat dari dalam diri.

⁹⁰ “Observasi Madrasah, 20 Januari 2023, 09.30 WIB”

⁹¹ Desi, “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Da’i Daiyah di Mts Negeri 1 Model Palembang,” 86.

⁹² “Observasi Madrasah, 20 Januari 2023, 09.30 WIB”

3. Dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler akan membuat siswa memiliki kekuatan untuk mereka berfikir dan mengembangkan bakat. Siswa akan merasa bahwa dia diperhatikan dan punya andil dalam mengembangkan potensi yang ada para dirinya.
4. Fasilitas yang hampir memadai mulai dari Gedung, alat serta pembimbing. Fasilitas ini yang akan mendorong siswa untuk mengembangkan bakat. Karena ingin seperti seseorang yang menjadi panutannya. Mahir dalam memainkan alat, *public speaking*, dan lain sebagainya.
5. Pembimbing yang selalu optimis mendidik siswa. Dalam sebuah pembelajaran perlu adanya pembimbing, karena belajar tanpa adanya guru akan terserat, karena tidak punya arah yang jelas. Dalam artian pembimbing memang memiliki andil sendiri untuk meningkatkan semangat siswa, mungkin dengan berbagai strategi yang diberikan pembimbing.
6. Berbagai acara yang diadakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan untuk menunjang pengembangan ekstrakurikuler keagamaan. Siswa akan semangat jika diadakan acara untuk saling bersaing dengan sesama teman, merasa aku harus bisa dan lebih unggul dari teman yang lain. Siswa juga menjadi percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.
7. Mengikuti *event* perlombaan yang diadakan di luar madrasah. Siswa merasa dirinya mampu dan ingin mengembangkan *personal branding* dirinya. Ingin membuktikan bahwa dia bisa, bukan hanya berlatih namun berusaha tampil dengan suasana yang berbeda.⁹³

Beberapa pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pasti ada yang namanya penghambat. Beberapa analisis penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya yaitu

1. Faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh diantaranya kurangnya waktu yang ada, semangat siswa yang kadang turun. Siswa sebaik mungkin harus mencari waktu agar dapat mengikuti latihan. Waktu yang padat akan menimbulkan

⁹³ Observasi MA Plus Al Muhibbin, 20 Januari 2023, pukul 09:30 WIB

lemahnya semangat siswa, malas dan kurang masuknya materi yang diajarkan pembimbing.

2. Mengingat kunci yang sering lupa sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama serta kekuatan pembimbing yang ekstra. Dan ini akan menghambat perkembangan siswa yang lain.
3. Penghambat ekstrakurikuler *music religi* yaitu banyak yang minat namun alat yang masih kurang dilengkapi. Alat sudah banyak tapi ketika pelatihan saat adanya fastabiq diharuskan menggunakan secara bergantian. Usaha siswa untuk mengembangkan kunci alat.
4. Penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler qosidah modern, waktu yang terbatas, siswa merasa capek ketika latihan dilakukan malam hari. Penghambat pelaksanaan pengkaderan dai ialah siswa harus mencari waktu yang luang dan usaha yang tinggi disamping kegiatan pembelajaran yang padat, ditambah madrasah siang⁹⁴

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban memiliki prinsip ekstrakurikuler seperti yang teori *Oteng, Sutisna* bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler perlu memiliki prinsip diantaranya, setiap anggota mampu andil dalam pelaksanaan, tidak mementingkan hasil daripada proses, mengharuskan adanya evaluasi dan lain sebagainya.⁹⁵

Untuk meminimalisir penghambat yang ada, madrasah menindaki dengan beberapa langkah saat pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, diantaranya:

1. Ketersediaan alat ketika dibutuhkan secara bersamaan, akan dilakukan penjadwalan per kelas. Dan latihan dilakukan di PPM Al Muhibbin
2. Kekurangan fasilitas saat dilakukannya latihan bareng ketika ada sebuah *event* besar akan menghambat siswa untuk mengembangkan bakat serta waktu yang dibutuhkan lebih banyak karena

⁹⁴ Nuzulir Rohmah, Wawancara oleh peneliti, 14 Januari 2023, 14:00 WIB, Transkrip 1

⁹⁵ Siti Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 5, no. 11 (2014): 7.

mengantri untuk latihan. Maka dilaksanakannya penjadwalan ketika dibutuhkan fasilitas secara bersamaan.⁹⁶

2. Dengan adanya waktu yang padat, siswa harus mampu istirahat pada jam-jam istirahat. Waktu yang padat siswa untuk melaksanakan kegiatan sehingga siswa akan mudah merasa capek, kurang semangat. Ketika ada siswa yang malas untuk berlatih, sesama siswa saling mendukung dan memotivasi, sedangkan guru mendorong dan menjelaskan bahwa ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa.
3. Seringnya siswa lupa dengan rumus, dipertemuan selanjutnya akan diulas Kembali apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, serta pembimbing berupaya untuk membuat strategi pembelajaran yang menarik dan mudah dipelajari siswa.

Menurut peneliti, faktor-faktor yang telah disebutkan memang sangat berdampak pada hasil pembelajaran siswa. Pada intinya pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MA Plus Al Muhibbin sudah berjalan dengan baik, meski ada beberapa penghambat yang mampu diminimalisir. Usaha kepala madrasah dengan menambah alat hadroh, *music religi*, pelatihan yang maksimal, serta selalu memotivasi dan memberi arahan kepada pelatih agar menggunakan kesempatan sebaik mungkin. Seperti dalam penelitian Desi, bahwa faktor yang mendukung implementasi ekstrakurikuler ada tiga, yang pertama sarana prasarana yang memadai, tanggung jawab siswa dan semangat dalam diri siswa.⁹⁷

Komunikasi antar siswa di MA Plus Al Muhibbin cukup tinggi, karena mereka berada dalam satu atap kesehariannya. Toleransi terhadap teman yang tinggi. Walaupun jadwal pembelajaran internal padat, namun siswa tetap bisa fokus. Jadi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan seiringan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

⁹⁶ Izzati, wawancara oleh penulis, 29 Desember 2023, 10.15, wawancara 6, transkrip.

⁹⁷ Desi, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Da'i Daiyah di Mts Negeri 1 Model Palembang," 87.

3. Implikasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan guna Mengembangkan Bakat, Minat dan *Branding Image* MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban

Implikasi merupakan dampak dari suatu kegiatan. Dampak, pengaruh, hasil sangat lazim diberbagai kalangan, baik anak kecil maupun orang dewasa. Biasanya dampak berhubungan dengan hal positif, negatif dan merupakan hasil akhir dari kegiatan. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pasti memiliki dampak. Siswa dianggap belajar jika memiliki respon dari kegiatan, tanggapan dari siswa hasil dari apa yang diberikan guru dan harus ada input, output.⁹⁸ Kegiatan ekstrakurikuler di MA Plus Al Muhibbin yang sudah dijalankan secara maksimal menciptakan dampak yang besar bagi lembaga dan siswa. Dampak positif bagi Lembaga akan memiliki citra dan pandangan yang bagus, serta siswa memiliki potensi yang unggul.

Analisis implikasi ekstrakurikuler keagamaan sesuai dengan fungsinya, siswa mampu memahami teori yang dipelajari serta mengembangkan pengetahuannya, siswa mampu melakukan timbal balik dan melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar, siswa mampu berkreasi tinggi, siswa memiliki sikap positif yang tertanam dalam dirinya, siswa mampu memiliki sikap yang mampu mendekatkan diri kepada Allah, Mengembangkan rasa sensitif terhadap persoalan agama dan sosial sehingga menjadi pribadi yang aktif terhadap dakwah dan sosial, siswa mampu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, siswa mampu menyelesaikan masalah baik secara pribadi maupun kelompok, menumbuhkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan Maslaah dalam sehari-hari.⁹⁹

Ekstrakurikuler keagamaan sangat berdampak pada siswa dan lembaga Pendidikan. Berbagai upaya yang diselenggarakan guna mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan kebutuhan yang siswa perlukan. Hal ini dibuktikannya dengan kegiatan penampilan bagi siswa. Siswa mampu mengapresiasi keahliannya setelah berlatih.

⁹⁸ Wasis D Dwiyo Mohammad Syamsul Anam, "Teori Belajar Behavior dan Implikasinya terhadap Pembelajaran," no. Pembelajaran, Behavior (2021): 1.

⁹⁹ Imroatus Sholiha, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Agama Dalam Membentuk Karakter Santriwati Pondok Pesantren Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan," *Media.Neliti.Com* (2020), 15.

Dari berbagai bidang ekstrakurikuler, berikut beberapa implikasi ekstrakurikuler keagamaan bagi siswa di MA Plus Al Muhibbin

a. Implikasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hadroh, *Music Religi* dan *Qosidah Modern* bagi Pengembangan Bakat Minat Siswa

Hadroh merupakan kesenian musik yang ada sejak nabi Muhammad hijrah ke Madinah yang sampai sekarang masih sering menjadi pusat perhatian diberbagai kalangan. Bahkan diberbagai wilayah mengadakan festival untuk melestarikan hadroh. Hadroh yang ada di MA Plus Al Muhibbin berjalan baik, banyak kegiatan dan penampilan yang telah dilakukan. Menurut Winarto Narmoatmojo bahwasannya ekstrakurikuler memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, persiapan karir.¹⁰⁰ Dampak dari kegiatan ini ialah pertama siswa berani untuk mendorong diri agar minat siswa tersampaikan, kedua siswa punya tambahan relasi dengan teman hadroh, ketiga semangat yang ada dalam diri pemain hadroh memiliki efek positif yaitu optimis. Kekompakan yang harus ada dalam grub, jadi siswa memiliki sikap kekeluargaan dengan sesama teman. Melatih kemampuan personal untuk memainkan alat. Menumbuhkan rasa penasaran ketika siswa belum bisa menguasai kunci yang diberikan pelatih. Pengalaman yang tidak terlupakan ketika siswa mengikuti lomba dan acara yang lain.¹⁰¹

Peneliti menemukan rasa semangat yang ada pada diri siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler hadroh, wajah yang berseri-seri. Mereka mengikuti hadroh dengan senang hati tanpa paksaan. Kecakapan personal yang dimiliki siswa mampu menciptakan percaya diri yang tinggi. Siswa akan mengenal bagaimana dirinya dengan tanggung jawab yang ada. salah satu bentuk kecakapan personal untuk mengenal diri sendiri yaitu sadar bahwa dia adalah makhluk yang butuh bermasyarakat, bersyukur terhadap kekurangan dan kelebihan, sekaligus menjadi

¹⁰⁰ Moch Faisal Umam, “Program Ekstrakurikuler Hadrah dan Budaya Religi Pada Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Daar El Qur’an Pakis Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 22.

¹⁰¹ “Observasi Madrasah, 20 Januari 2023, 09.30 WIB”

modal siswa untuk menunjukka potensi dan meningkatkan diri sebagai individu yang bermanfaat.¹⁰²

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler hadrah perlu dipahami agar tidak menjadi pemahaman salah. Diperlukan lingkungan yang baik untuk melestarikan hadrah.¹⁰³ Dari hasil analisis yang peneliti ambil dari data, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hadroh yang dilaksanakan di MA Plus Al Muhibbin telah berhasil mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan seperti maulid Nabi Muhammad, Simtuduror manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani, Peringatan malam Nisfu Sya'ban, Muhadlarah, Festival banjari, Pengajian maulid Nabi Muhammad. Pemaparan dan hasil analisis data dan merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Implikasi yang dihasilkan dari kegiatan ini jika benar-benar ditekuni siswa akan mengembangkan seni hadroh, mampu menjadi juara dibergaia tingkatan dan menjadi incaran masyarakat untuk diundang dalam setiap acara. Karena kualitas siswa yang diperoleh dari pembelajaran formal dan latihan yang tekun. Arah pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui inovasi-inovasi yang dikembangkan saat pelatihan hadroh.¹⁰⁴

b. Implikasi pelaksanaan ekstrakurikuler Qiroah bagi pengembangan bakat minat siswa

Adanya kegiatan ekstrakurikuler qiroah di MA Plus Al Muhibbin dapat mengembangkan potensi yang ada pada siswa. Qiroah merupakan kegiatan yang sangat penting diberbagai acara. Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya untuk menunjang siswa dalam belajar namun juga kejuaraan di luar sekolah, apalagi jika siswa mampu berprestasi. Madrasah yang ditengahnya pesantren

¹⁰² Utami, "Wawancara oleh peneliti, Minggu, 14 Januari 2023, 11.00, wawancara 2, transkrip.

¹⁰³ Diah Ratna Prihastuti, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Al Banjari dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Kebudayaan Islam Sebagai Wujud Membentengi Diri Terhadap Budaya Asing di MAN 1 Magetan" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), 49.

¹⁰⁴ Aziza, "Pengembangan Life Skill Santri Guna Menghadapi Era Globalisasi di Pondok Pesantren Al-Irsyad Japan, Dawe Kudus," 71.

memiliki tantangan tersendiri agar mampu menghasilkan output pembelajaran al Quran yang baik.¹⁰⁵

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, meskipun seharusnya madrasah libur, tetapi siswa dituntun untuk menggunakan waktu secara baik. Meskipun demikian siswa tetap gigih untuk belajar, hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang pagi-pagi setelah mengaji kitab langsung bergegas mandi dan bersiap mengikuti kegiatan. Saat pelaksanaan di mulai, siswa antusias mendengarkan. Menurut Oteng Sutisna bahwa ekstrakurikuler harus mementingkan hal yang penting sesuai tujuan, semua anggota turut andil. Departemen Agama menganggap bahwa ekstrakurikuler harus bisa menunjang potensi siswa, meningkatkan kemampuan, meningkatkan sensitif siswa.¹⁰⁶

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa ialah siswa mampu mendorong dirinya untuk mengikuti kegiatan yang bermanfaat baginya, mendorong semangat belajar siswa, karena mengikuti ekstrakurikuler Qiro'ah ini wajib, siswa pandai membaca Al Qur'an dengan berbagai nada yang sudah diajarkan, mendapat pahala lebih. Membantu meningkatkan percaya diri setiap siswa saat siswa disuruh maju melantunkan nada yang telah diajarkan. Meningkatkan *personal branding* siswa. Mengikuti MTQ antar sekolah, tampil qiro' dalam acara muhadlarah dan acara penting yang diadakan madrasah. Tampil qiro' diacara walimatul ursh masyarakat.¹⁰⁷

Kegiatan ini dikatakan cukup berhasil karena pada saat penampilan diacara-acara yang diadakan madrasah, siswa mampu menampilkan nada Qiro'ah yang baik. Dari sekian siswa yang mengikuti Qiro'ah, satu siswa berhasil menjadi sorotan dalam setiap kegiatan. Meningkatkan pandangan semua orang kepadanya menjadi pandangan siswa bertalenta yang memiliki suara bagus dan nada Qiro'ah yang indah.

¹⁰⁵ Habibullah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto," 5.

¹⁰⁶ Fiko, "Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa sekolah menengah pertama berbek nganjuk," 2017, 34.

¹⁰⁷ Peneliti, "Analisis Pelaksanaan Hadroh,"

c. Implikasi kegiatan Pengaderan Dai bagi pengembangan bakat dan minat siswa

Kemampuan *public speaking* sangat diperlukan bagi siswa untuk berkomunikasi dengan sesama. Dalam hasil pelaksanaan muhadlarah akan dipilih kader dai yang akan dikirim di wilayah tertentu. Untuk mewujudkan dai yang kompeten perlu pendekatan eksklusif, karena seorang dai mengetahui berbagai persoalan yang harus dikuasai.¹⁰⁸ Tujuan dari kegiatan ini agar siswa mempunyai kepercayaan diri tinggi dan berlatih menghadapi masyarakat. Pada kenyataannya dimasyarakat, siswa dituntut untuk selalu bisa berbagai hal. Di MA Plus Al Muhibbin memiliki kader dai yang banyak. Hasil latihan dari kegiatan ekstrakurikuler

Implikasinya terhadap siswa, siswa mampu meningkatkan kemampuan dibidang *public speaking* dan mempunyai percaya diri tinggi. Beberapa siswa telah dikaderkan ke beberapa wilayah. Diantara nya Mba Dina, dan Ning Najwa. Mereka mengisi pengajian di desa Wotsogo. Mas Yoga mengisi pengajian di TK Wotsogo, Mas Muhammad Bahrudin Y A mengisi pengajian dalam rangka isra' mi'raj nabi Muhammad SAW di pengajian ibu Fatayat. Semua ini dapat berjalan lancar karena mereka tekun dan sering berlatih.¹⁰⁹

Analisis implikasi ekstrakurikuler keagamaan sesuai dalam penelitian *Riza Aziza* bahwasannya ekstrakurikuler keagamaan.

1. Kecakapan personal, kecakapan sosial dan kecakapan vokasional. Siswa MA Plus Al Muhibbin mampu memiliki sikap tanggung-jawab terhadap dirinya sendiri dan mampu mengenali bakat yang dimilikinya. Dengan demikian siswa mampu meluangkan waktunya ke hal yang menurut dia bermanfaat serta siswa telah berusaha memanfaatkan pengetahuannya yang diperoleh dari belajar.
2. Kecakapan sosial mencakup kecakapan berinteraksi dengan sesama secara baik, memiliki empati. Kecakapan ini mampu membantu siswa dapat

¹⁰⁸ Muzakki, "Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking dan Pola Pengembangan Seni Dakwah Mahasiswa di UKM UKI Ulin Nuha IAIN Ponorogo," 19.

¹⁰⁹ Observasi MA Plus Al Muhibbin, 19 Januari 2023, 10:10 WIB

berkomunikasi dengan lancar. Contoh halnya ketika siswa MA Plus Al Muhibbin berada di ekstrakurikuler hadrah, secara langsung siswa harus berbicara, berdiskusi dengan teman bagaimana langkah terbaik agar grup kompak dan maju. Kecakapan ini juga mampu menambah relasi, hal ini sangat bagus karena semakin banyak teman, semakin besar peluang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.¹¹⁰

3. Kecakapan vokasional merupakan kecakapan mampu menghasilkan sesuatu yang baru. Dengan latihan ekstrakurikuler secara teratur, mampu berbaaur dengan teman dapat menghasilkan karya baru. Seperti halnya ketika sekelompok siswa MA Plus Al Muhibbin mengikuti ekstrakurikuler musik religi, akan tercipta grup baru yang memiliki ciri khas yang dibawakan, hasil dari latihan ekstrakurikuler.¹¹¹

Implikasi lain yang dihasilkan dari pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yaitu siswa mampu menyabet juara diberbagai bidang. Diantaranya:

1. Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an
2. Duta Santri Nasional Tahun 2021
3. Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an bidang Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an tingkat Profinsi tahun 2021
4. Juara 3 Musabaqoh Qiro'atin Kutub pelajar tingkat nasional tahun 2022
5. Juara 1 lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat se kabupaten Tuban tahun 2022
6. Juara II lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat se kabupaten Tuban tahun 2022
7. Juara III lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat MA se kabupaten Tuban tahun 2022
8. Juara II lomba olimpiade Bahasa Arab tingkat MA se kabupaten Tuban tahun 2022
9. Juara 2 Festival Banjari se kabupaten Tuban¹¹²

¹¹⁰ Sofatin Naimah, wawancara oleh penulis, 14 Januari 2023, 14.39, wawancara 3, transkrip

¹¹¹ Alfiana, wawancara oleh penulis, 20 Januari 20223, 10.20 WIB, wawancara 5, transkrip.

¹¹² "Brosur MA Plus Al Muhibbin tahun 2023."

d. Implikasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bagi *branding image* MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban

Lembaga Pendidikan memiliki peran penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan adanya kegiatan yang efektif mampu menciptakan siswa yang mahir di berbagai bidang. Bisa mengikuti *event* penting yang diadakan daerah tertentu. Hubungan langsung dengan lembaga, lembaga akan memiliki citra yang bagus. Pandangan didapatkan dari hasil dari informasi yang didapat, baik dari pandangan pemimpin, masyarakat. Citra merupakan identitas yang menjadi tanda suatu organisasi agar mudah dikenal.¹¹³ Masyarakat memandang bahwa MA Plus Al Muhibbin memiliki fasilitas yang bagus, siswa yang berkompeten.

Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mewawancarai wali siswa, mereka mengakui mendaftarkan ke MA Plus Al Muhibbin awalnya karena mereka tau bahwa kegiatan di sana bervariasi, banyak kegiatan yang mampu mengembangkan bakat siswa.¹¹⁴ Menurut Andhita Sari bahwa citra memiliki 4 jenis, yang pertama citra cermin, citra cermin merupakan perbedaan pendapat antara perusahaan dengan masyarakat sehingga terlihat negatif, kedua citra kini, yaitu pandangan masyarakat yang kurang sehingga mendapat pandangan negatif, selanjutnya citra keinginan yaitu pandangan seseorang bahwa barang memiliki *good awareness*, selalu memiliki citra positif, selanjutnya citra perusahaan, yaitu perusahaan yang diterima oleh masyarakat karena sejarahnya, keberhasilannya.¹¹⁵

Dari teori yang ada, MA Plus Al Muhibbin termasuk citra keinginan dan citra perusahaan, karena dari berbagai prestasi dan pencapaian yang diperoleh madrasah, masyarakat berpandangan positif. Masyarakat memandang siswa multitalent, apalagi siswa MA Plus Al Muhibbin sekaligus santri PPM 4 Bahasa Al Muhibbin

¹¹³ Nikmah, "Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler di Mts Tarbiyatut Tholabah Lamongan," 28.

¹¹⁴ Abdul Ngaziz, Wawancara oleh peneliti, wawancara 8, transkrip, 25 Februari 2023, 10.10.

¹¹⁵ Nikmah, "Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler di Mts Tarbiyatut Tholabah Lamongan," 27.

yang mahir kitab, 4 bahasa, dan kemampuan dibanyak bidang. MA Plus Al Muhibbin ketika melakukan kegiatan akan live di *Youtube*, dengan nama PPM 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo, Tuban. Beberapa channel yang lainnya yaitu *Facebook*, *Instagram*.¹¹⁶

Menurut Ropongi El Ishaq bahwa citra dapat diperoleh beberapa faktor, diantaranya Identitas madrasah, Manajemen madrasah, pola komunikasi dan kualitas produk.¹¹⁷ Di MA Al Muhibbin memiliki ke empat faktor tersebut. Identitas yang dimiliki ditengah-tengah pesantren, manajemen madrasah yang bagus, komunikasi antar madrasah terjalin, seperti pertukaran pelajar, kualitas siswa yang baik, mampu mencetak generasi yang unggul dengan beberapa prestasi yang dicapai.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan betapa pentingnya ekstrakurikuler guna mengembangkan bakat, minat dan *branding image* Lembaga. Bakat yang seharusnya memang dimiliki siswa dapat berkembang maksimal. Dengan berkembangnya potensi yang dimiliki siswa akan mampu mengikuti beberapa *event* dan menghasilkan beberapa prestasi. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi hasil lomba yang dihasilkan siswa. Dengan banyaknya siswa yang berprestasi akan mendongkrak *Personal branding* siswa yang secara langsung akan menimbulkan pandangan masyarakat terhadap sekolah baik, *branding image* madrasah meningkat.

¹¹⁶ “Observasi Madrasah.”

¹¹⁷ Nikmah, “Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler di Mts Tarbiyatut Tholabah Lamongan,” 29.

Tabel 4. 1
Implementasi dan Implikasi Ekstrakurikuler Keagamaan

